

Jurnal Pijar
Studi Manajemen dan Bisnis

<https://e-journal.naureendigiton.com/index.php/pmb>

Vol. 1 No. 2, 2023, Hal. 214 - 222

ISSN 2963-0606 (Online)

ISSN 2964-9749 (Print)

**PENGARUH INDEPENDENSI KOMPETENSI DAN ETIKA AUDITOR
TERHADAP KINERJA AUDITOR INTERNAL**

(Studi Kasus Pada Inspektorat Kabupaten Cirebon)

Halimah Nur Hotimah¹

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Syekh Nurjati, Cirebon

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh independensi auditor terhadap kinerja auditor, (2) Pengaruh kompetensi auditor terhadap kinerja auditor, (3) Pengaruh etika auditor berpengaruh terhadap kinerja auditor. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dengan cara penyebaran kuesioner kepada responden kemudian dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, analisis korelasi rank spearman dan uji signifikansi korelasi rank. Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa: 1. Terdapat hubungan yang erat, pengaruh positif, dan signifikan independensi auditor terhadap kinerja auditor pada Inspektorat Kabupaten Cirebon, 2. Terdapat hubungan yang erat, pengaruh positif, dan signifikan kompetensi auditor terhadap kinerja auditor pada Inspektorat Kabupaten Cirebon, 3. Terdapat hubungan yang erat, pengaruh positif, dan signifikan etika auditor terhadap kinerja auditor pada Inspektorat Kabupaten Cirebon.

Kata Kunci: Kinerja auditor, Independensi, Kompetensi, Etika auditor

Abstract

This study aims to find out: (1) The effect of auditor independence on auditor performance, (2) The effect of auditor competence on auditor performance, (3) The influence of auditor ethics on auditor performance. The research approach used in this study is a quantitative approach., the type of data used is primary data by distributing questionnaires to respondents then analyzed using descriptive statistical methods, validity tests, reliability tests, spearman rank correlation analysis and rank correlation significance tests. From the results of the analysis, it can be concluded that: 1. There is a close relationship, positive influence, and significant independence of auditors on the performance of auditors at the Cirebon Regency Inspectorate, 2. There is a close relationship, positive influence, and significant auditor competence on auditor performance at the Cirebon Regency Inspectorate, 3. There is a close relationship, positive influence, and significant auditor ethics on auditor performance at the Cirebon Regency Inspectorate.

Keywords: Auditor Performance, Independence, Competence, Auditor ethics.

Alamat Korespondensi
halimahnurhotimah@gmail.com

Pendahuluan

Pemerintah yang bersih bisa diciptakan dengan mengaplikasikan pandangan yang sanggup menunjang kinerja pemerintah serta didukung oleh pihak-pihak yang menyangkal untuk berbuat kecurangan demi kepentingan individu. Auditor pemerintah yaitu salah satu unsur penting guna menciptakan sistem pemerintahan yang bersih dikarenakan banyaknya ketidakberesan, ketidakbenaran, dan juga ketidakteraturan dalam pengelolaan serta tanggung jawab aparat pemerintah terhadap keuangan daerah dan juga aset negara yang dikelola secara tidak layak serta dilaporkan secara tidak wajar pada laporan keuangan yang dapat merugikan negara (Wahyu dan Erni, 2020).

Kinerja aparat Inspektorat Kabupaten Cirebon saat ini masih menjadi sorotan, karena masih banyak temuan audit yang tidak ditemukan oleh Inspektorat sebagai auditor internal, melainkan ditemukan oleh auditor eksternal yaitu Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Badan Pemeriksa Keuangan menyebutkan bahwa berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) terdapat temuan-temuan antara lain berupa ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, kecurangan dan ketidakpatuhan dalam pelaporan keuangan (Priyanti 2022).

Menurut Bupati Kabupaten Cirebon, ada beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan terhadap pengawasan di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Cirebon tahun 2021 hasil kerjanya masih belum optimal, seperti pelaksanaan audit kinerja maupun audit operasional, dan indeks reformasi birokrasi hanya mencapai 56 poin, nilai *Monitoring Center for Prevention* (MCP) KPK-RI hanya mencapai 72.15 poin, dan untuk capaian indeks kepuasan masyarakat sebesar 82 poin.

Oleh karena itu, Inspektorat Daerah dituntut untuk memenuhi peran strategisnya sebagai auditor internal dengan kinerja yang baik agar terlaksananya penyelenggaraan urusan pemerintahan yang bersih dan akuntabel. Peraturan Pemerintah Nomor 58 tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan daerah menyebutkan bahwa kinerja merupakan keluaran, hasil, kegiatan atau program yang akan dan telah dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan juga kualitas yang terukur (Aris dan Yanti, 2020).

Faktor yang mempengaruhi kinerja auditor internal salah satunya adalah independensi. Auditor yang independen adalah yang tidak mudah dipengaruhi, tidak memihak siapapun, dan berkewajiban untuk jujur tidak hanya kepada manajemen dan pemilik perusahaan, tetapi juga kepada pihak lain pemakai laporan keuangan yang mempercayai hasil pekerjaannya (Siti, 2019).

Faktor lainnya yang mempengaruhi kinerja auditor internal adalah kompetensi. Setiap organisasi bisnis menginginkan sumber daya manusia yang dapat memberikan kontribusi sebesar-besarnya bagi organisasi. Oleh karena itu, SDM merupakan aset penting dalam suatu perusahaan. SDM harus selalu dipupuk, dipelihara dan dikembangkan lebih lanjut. Auditor internal yang berkualitas adalah profesional SDM yang mampu menunjukkan perilaku kerja yang mengarah pada pencapaian tujuan dan sasaran organisasi/perusahaan (Gege dkk, 2021).

Kinerja auditor juga dapat dipengaruhi oleh etika auditor. Menurut Sitohang dan Siagan (2019), etika yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) adalah untuk meningkatkan kinerja profesionalnya. Dengan kata lain, semakin tinggi penerapan etika auditor maka kinerja auditor akan semakin meningkat. Sebaliknya, jika etika auditor rendah, maka hasil kerjanya juga akan rendah (tidak profesional).

Berdasarkan beberapa hal diatas peneliti tertarik untuk mengangkat judul "Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Etika Auditor Terhadap Kinerja Auditor Internal (Studi Kasus Pada Inspektorat Kabupaten Cirebon)" untuk mengetahui apakah independensi, kompetensi dan etika auditor berpengaruh terhadap kinerja auditor internal di Inspektorat Kabupaten Cirebon.

Metode

Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh auditor internal yang bekerja di Inspektorat Kabupaten Cirebon. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan metode sensus (sampel jenuh) dimana seluruh populasi dijadikan sampel, dikarenakan jumlah populasi hanya 45 orang sehingga digunakanlah metode sensus. Kuesioner yang kembali dari 45 responden berjumlah 38 kuesioner dan yang layak dipakai hanya 30 kuesioner.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Adapun data yang digunakan adalah data primer dan sekunder yaitu berupa kuesioner dan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, artikel ilmiah, dan lainnya. Selanjutnya untuk pengumpulan data menggunakan tiga metode yaitu observasi, kuesioner dan dokumentasi. kemudian dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, analisis korelasi rank spearman dan uji signifikansi korelasi rank.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Analisis Data

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Independensi

Nomor Butir Pernyataan	r hitung		r tabel	Sig (2-Tailed)	Keterangan
1	0,771	>	0,361	0,000	Valid
2	0,838	>	0,361	0,000	Valid
3	0,826	>	0,361	0,000	Valid
4	0,860	>	0,361	0,000	Valid
5	0,647	>	0,361	0,000	Valid
6	0,544	>	0,361	0,002	Valid
7	0,770	>	0,361	0,000	Valid
8	0,711	>	0,361	0,000	Valid
9	0,525	>	0,361	0,003	Valid
10	0,649	>	0,361	0,000	Valid

Sumber: data primer yang diolah (2023)

Tabel 1 menunjukkan bahwa variabel independensi mempunyai kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai r hitung > dari r tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi

Nomor Butir Pernyataan	r hitung		r tabel	Sig (2-Tailed)	Keterangan
1	0,783	>	0,361	0,000	Valid
2	0,811	>	0,361	0,000	Valid
3	0,747	>	0,361	0,000	Valid

4	0,806	>	0,361	0,000	Valid
5	0,848	>	0,361	0,000	Valid
6	0,729	>	0,361	0,000	Valid
7	0,833	>	0,361	0,000	Valid
8	0,813	>	0,361	0,000	Valid
9	0,865	>	0,361	0,000	Valid
10	0,806	>	0,361	0,000	Valid

Sumber: data primer yang diolah (2023)

Tabel 2 menunjukkan bahwa variabel independensi mempunyai kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai r hitung > dari r tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Etika Auditor

Nomor Butir Pernyataan	r hitung		r tabel	Sig (2-Tailed)	Keterangan
1	0,820	>	0,361	0,000	Valid
2	0,776	>	0,361	0,000	Valid
3	0,684	>	0,361	0,000	Valid
4	0,768	>	0,361	0,000	Valid
5	0,817	>	0,361	0,000	Valid
6	0,654	>	0,361	0,000	Valid
7	0,753	>	0,361	0,000	Valid
8	0,771	>	0,361	0,000	Valid
9	0,871	>	0,361	0,000	Valid
10	0,829	>	0,361	0,000	Valid

Sumber: data primer yang diolah (2023)

Tabel 3 menunjukkan bahwa variabel independensi mempunyai kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai r hitung > dari r tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Auditor

Nomor Butir Pernyataan	r hitung		r tabel	Sig (2-Tailed)	Keterangan
1	0,705	>	0,361	0,00	Valid
2	0,773	>	0,361	0,00	Valid
3	0,563	>	0,361	0,00	Valid
4	0,808	>	0,361	0,00	Valid
5	0,845	>	0,361	0,00	Valid
6	0,737	>	0,361	0,00	Valid
7	0,793	>	0,361	0,00	Valid
8	0,78	>	0,361	0,00	Valid

9	0,739	>	0,361	0,00	Valid
---	-------	---	-------	------	-------

Sumber: data primer yang diolah (2023)

Tabel 4 menunjukkan bahwa variabel independensi mempunyai kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai r hitung > dari r tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Uji Reliabilitas

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>	Kriteria	Keterangan
1	Independensi	0,769	0,6	Reliabel
2	Kompetensi	0,782	0,6	Reliabel
3	Etika Auditor	0,779	0,6	Reliabel
4	Kinerja Auditor	0,775	0,6	Reliabel

Sumber: data primer yang diolah 2023

Tabel 5 diatas menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha atas variabel independensi sebesar 0,769, kompetensi sebesar 0,782, etika auditor sebesar 0,779, dan kinerja auditor sebesar 0,775. Demikian, dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner ini reliabel karena mempunyai nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan mampu memperoleh data yang konsisten yang berarti jika pernyataan itu diajukan kembali akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

Hasil Uji Hipotesis

Analisis Korelasi Rank Spearman

Tabel 6. Hasil Analisis Korelasi Rank Spearman

Sumber: data primer yang diolah (2023)

Korelasi Independensi Auditor dengan Kinerja Auditor

Berdasarkan tabel korelasi rank spearman diatas variabel independensi (X_1) dengan kinerja auditor (Y), diperoleh nilai *correlation coefficient* sebesar 0,627, nilai tersebut kemudian diinterpretasikan dengan tabel interpretasi nilai r berada pada interval 0,600-0,799. Hal tersebut dapat diartikan bahwa korelasi independensi auditor dengan kinerja auditor pada Inspektorat Kabupaten Cirebon tergolong kuat atau memiliki hubungan yang erat.

Korelasi Kompetensi Auditor dengan Kinerja Auditor

Berdasarkan tabel korelasi rank spearman diatas variabel kompetensi (X_2) dengan kinerja auditor (Y), diperoleh nilai *correlation coefficient* sebesar 0,625, nilai tersebut kemudian diinterpretasikan dengan tabel interpretasi nilai r berada pada interval 0,600-0,799. Hal tersebut dapat diartikan bahwa korelasi kompetensi auditor dengan kinerja auditor pada Inspektorat Kabupaten Cirebon tergolong kuat atau memiliki hubungan yang erat.

Korelasi Etika Auditor dengan Kinerja Auditor

Berdasarkan tabel korelasi rank spearman diatas variabel etika auditor (X_3) dengan kinerja auditor (Y), diperoleh nilai *correlation coefficient* sebesar 0,605, nilai tersebut kemudian diinterpretasikan dengan tabel interpretasi nilai r berada pada interval 0,600-0,799. Hal tersebut dapat diartikan bahwa korelasi etika auditor dengan kinerja auditor pada Inspektorat Kabupaten Cirebon tergolong kuat atau memiliki hubungan yang erat.

Uji Signifikansi Korelasi Rank

Dari uji rho, besar hubungan adalah positif untuk menguji pengaruh signifikan maka dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \rho \sqrt{\frac{N-2}{1-\rho^2}}$$

Keterangan:

t : Signifikansi koefisien rho

ρ : Koefisien korelasi rho

N : Jumlah sampel yang diteliti

Correlations

			Independensi	Kompetensi	Etika auditor	Kinerja auditor
Spearman's rho	Independensi	Correlation Coefficient	1.000	.598**	.572**	.627**
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.001	.000
		N	30	30	30	30
	Kompetensi	Correlation Coefficient	.598**	1.000	.795**	.625**
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.000
		N	30	30	30	30
	Etika Auditor	Correlation Coefficient	.572**	.795**	1.000	.605**
		Sig. (2-tailed)	.001	.000	.	.000
		N	30	30	30	30
	Kinerja Auditor	Correlation Coefficient	.627**	.625**	.605**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.
		N	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan perhitungan uji signifikansi korelasi rank telah diketahui bahwa nilai t hitung independensi 4,258, kompetensi 4,236 dan etika auditor 4,02 lebih besar dari nilai t tabel

1,705. Sehingga diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara independensi, kompetensi dan etika auditor dengan kinerja auditor

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor Internal pada Inspektorat Kabupaten Cirebon

Berdasarkan hasil pengujian dari output data SPSS, diperoleh hasil perhitungan validitas dan reliabilitas terhadap 10 pernyataan dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361) dan juga reliabel karena menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ ($0,769 > 0,60$). Kemudian untuk menentukan hubungan antar variabel dalam penelitian ini menggunakan uji analisis hipotesis korelasi rank spearman, untuk variabel independensi (X_1) dengan kinerja auditor (Y) diperoleh nilai sebesar 0,627 yang berada di interval koefisien korelasi 0,600-0,799, dengan demikian menunjukkan kuatnya korelasi atau kuatnya hubungan antara variabel independensi (X_1) dengan kinerja auditor (Y). Karena hubungannya bersifat positif atau searah artinya semakin tinggi independensi auditor maka semakin tinggi pula kinerja auditor. Kemudian langkah selanjutnya dilakukan uji signifikansi korelasi rank, yaitu dari hasil ρ (rho) dimana hasil akhir memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $4,258 > 1,705$ sehingga variabel independensi (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja auditor (Y). Dimana berarti bahwa independensi auditor merupakan hal yang penting karena dapat mempengaruhi kinerja auditor secara signifikan.

Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor Internal pada Inspektorat Kabupaten Cirebon

Berdasarkan hasil pengujian dari output data SPSS, diperoleh hasil perhitungan validitas dan reliabilitas terhadap 10 pernyataan dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361) dan juga reliabel karena menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ ($0,782 > 0,60$). Kemudian untuk menentukan hubungan antar variabel dalam penelitian ini menggunakan uji analisis hipotesis korelasi rank spearman, untuk variabel kompetensi (X_2) dengan kinerja auditor (Y) diperoleh nilai sebesar 0,625 yang berada di interval koefisien korelasi 0,600-0,799, dengan demikian menunjukkan kuatnya korelasi atau kuatnya hubungan antara variabel kompetensi (X_2) dengan kinerja auditor (Y). Karena hubungannya bersifat positif atau searah artinya semakin tinggi kompetensi auditor maka semakin tinggi pula kinerja auditor. Kemudian langkah selanjutnya dilakukan uji signifikansi korelasi rank, yaitu dari hasil ρ (rho) dimana hasil akhir memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $4,236 > 1,705$ sehingga variabel kompetensi (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja auditor (Y). Dimana berarti bahwa kompetensi auditor merupakan hal yang penting karena dapat mempengaruhi kinerja auditor secara signifikan.

Pengaruh Etika Auditor Terhadap Kinerja Auditor Internal pada Inspektorat Kabupaten Cirebon.

Berdasarkan hasil pengujian dari output data SPSS, diperoleh hasil perhitungan validitas dan reliabilitas terhadap 10 pernyataan dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361) dan juga reliabel karena menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ ($0,779 > 0,60$). Kemudian untuk menentukan hubungan antar variabel dalam penelitian ini menggunakan uji analisis hipotesis korelasi rank spearman, untuk variabel etika auditor (X_3) dengan kinerja auditor (Y) diperoleh nilai sebesar 0,605 yang berada di interval koefisien korelasi 0,600-0,799, dengan demikian menunjukkan kuatnya korelasi atau kuatnya hubungan antara variabel etika auditor (X_3) dengan kinerja auditor (Y). Karena hubungannya bersifat positif atau searah artinya semakin tinggi kompetensi auditor maka semakin tinggi pula kinerja auditor. Kemudian langkah selanjutnya dilakukan uji signifikansi korelasi rank, yaitu dari hasil ρ (rho) dimana hasil akhir memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $4,020 > 1,705$ sehingga variabel etika auditor (X_3) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja auditor (Y). Dimana berarti bahwa etika auditor merupakan hal yang penting karena dapat mempengaruhi kinerja auditor secara signifikan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan di atas, peneliti menyimpulkan beberapa hal, diantaranya adalah: Terdapat hubungan yang erat, pengaruh positif, dan signifikan independensi auditor terhadap kinerja auditor pada Inspektorat Kabupaten Cirebon. Terdapat hubungan yang erat, pengaruh positif, dan signifikan kompetensi auditor terhadap kinerja auditor pada Inspektorat Kabupaten Cirebon. Terdapat hubungan yang erat, pengaruh positif, dan signifikan etika auditor terhadap kinerja auditor pada Inspektorat Kabupaten Cirebon.

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian di atas, maka diajukan saran-saran sebagai berikut: Penelitian mendatang sebaiknya tidak hanya melibatkan satu institusi saja sehingga akan mendapatkan gaya generalisir yang lebih kuat. Melakukan penelitian tidak hanya dengan kuesioner saja agar meminimalisir kekurangan-kekurangan pada pengambilan data. Menambahkan variabel lainnya yang berpotensi memiliki pengaruh terhadap kinerja auditor sehingga terdapat peningkatan penelitian.

Daftar Referensi

Buku:

- Agoes, Sukrisno. (2013). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat
- J, Randal dkk. (2013). *Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)*. Jakarta: Salemba Empat.

Jurnal:

- Ariska, Y & Triyanto, D. (2019). Pengaruh Independensi, Objektivitas, Pengetahuan, Pengalaman Kerja, Integritas Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Inspektorat Provinsi Jawa Barat Tahun 2018). *Jurnal Akuntansi*. Vol. 9. No. 2.
- Dwiyanto, A & Rufaedah, Y. (2020). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Internal terhadap Kinerja Auditor Internal (Studi Kasus pada Inspektorat Pemerintah Kabupaten Bandung Barat. Vol 11. No. 1.
- Handayani, Mella. (2019). Pengaruh Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan, dan Jabatan Fungsional Auditor Terhadap Komitmen Organisasi dan Dampaknya Terhadap Kinerja Auditor Internal (Studi pada BPKP dan Inspektorat Sumatera Selatan). Vol. 4. No. 1.
- Hapsari, W & Suryandari, E. (2020). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja Auditor Internal Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (Studi Empiris pada Kantor Inspektorat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Reviu Akuntansi dan Bisnis Islam*. Vol 4. No.1.
- Istiariani, Isma. (2018). Pengaruh Independensi, Profesionalisme dan Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor BPKP (Studi Kasus pada Auditor BPKP JATENG). *Jurnal Pemikiran Islam*. Vol. 19. No. 1.
- Marita & Gultom, Y. (2018). Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, Independensi, Motivasi dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Internal (Studi Kasus pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan). *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*. Vol. 111. No.1.
- Mentari, T. dkk. (2018). Pengaruh Independensi dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor Internal dengan Budaya sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, Vol 19. No.2.
- Munawaroh, Siti. (2019). Pengaruh Independensi dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Inspektorat Kabupaten Berau. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*. Vol. 2. No. 1.
- Rizaldi dkk. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja, Motivasi Kerja dan Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Kinerja Auditor Internal (Studi Kasus pada Kantor Inspektorat Kabupaten Jombang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*. Vol 10. No.6.
- Rohmatiah, A & Amadi, D. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi, Komitmen Organisasi, Independensi dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Hasil Audit pada Inspektorat Kabupaten Ngawi. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*. Vol. 5. No. 1.

- Ulfah, U & Lukiastufi, F. (2018). Pengaruh Kompetensi dan Independensi pada Kinerja Auditor Internal Pemerintah dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Inspektorat Kabupaten Tegal). *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*. Vol 11. No.1.
- Jefirston R. dkk (2022). Etika Kerja, Profesionalisme, dan Gaya Kepemimpinan: Hubungannya Terhadap Kinerja Auditor Intern di Badan Inspektorat Kota Kupang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 783-798.
- Situmorang H. Sudjiman L. (2022). Pengaruh Etika Auditor dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor di Kantor Akuntan Publik Jakarta. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 207-216.
- Joseph et al. (2022). "Internal Auditor Performance of Minahasa Regency Government in Terms of Competence and Independence". *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*. Vol.5 No. 3.
- Erwin et al. (2017). "The Influence of Professionalism and Competence of Auditors Towards the Performance of Auditors". *Scientific Research Journal (SCIRJ)*. Vol. 1 No.5.
- Dyah & Cris. (2019). "The Effects of Competence, Independence, Audit Work and Communication on the Effectiveness of Internal Audit". *Journal Economics, Business & Accountancy Ventura*. Vol. 22 No.1.
- Sidauruk, T & Fatullah, A. (2018). "Pengaruh Profesionalisme Auditor, Independensi Auditor dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Barat)". *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Ekonomi*. 112-130.
- Riharjo, I & Prambowo, E. (2020). "Pengaruh Independensi, Profesionalisme dan Etika Profesi Auditor Terhadap Kinerja Auditor". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 9 No. 11.

Skripsi:

- Priyanti, D. 2022. Pengaruh Kompetensi, Pengalaman, Etika dan Pendidikan Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Inspektorat Daerah Kota Cirebon dan Inspektorat Daerah Kabupaten Cirebon). Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Senia, R. 2019. Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Etika Profesi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Pusat). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STEI) Jakarta.
- Wigati, Linggar. 2018. Pengaruh *Role Stress* dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor Internal Dalam Prespektif Etika Kerja Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. UIN Raden Intan Lampung.

Peraturan-Peraturan:

- Indonesia. 2005. Peraturan Pemerintah No. 58 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005. Jakarta.
- Kabupaten Cirebon. 2008. Peraturan Bupati Cirebon No.62 tentang Rincian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Inspektorat. Pemerintah Kabupaten Cirebon. Cirebon.
- Kementrian Dalam Negri. 2007. Peraturan Kementrian Dalam Negri (Permendagri) No.64 tentang Pedoma Teknis Organisasi Dan Tata Kerja Inspektorat Provinsi Dan Kabupaten/Kota. Kemendagri.